

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang, dan penelitian yang diamati.¹

Jenis pendekatannya adalah pendekatan deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian tentang rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplor atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.²

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah yang bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4

² Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 3.

Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data.³ Data Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru meliputi:

1) Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru meliputi:

- a) Tujuan
- b) Metode
- c) Cara
- d) Strategi
- e) Kelebihan dan Kelemahan

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau
Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yaitu:

- a) Faktor Ustadz
 - b) Faktor Santri
 - c) Faktor Pengasuh
 - d) Faktor lingkungan
 - e) Sarana dan Prasarana
 - f) Waktu
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan dapat dikatakan sebagai data penunjang atau data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
 - 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
 - 3) Tujuan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
 - 4) Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

- 5) Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
- 6) Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
- 7) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

2. Sumber Data

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu Ustadz.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Pondok Pesantren dan Ustadz.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴

⁴ Dewi Sadiyah, *Op. Cit.*, hlm. 87.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. Data-data yang diperlukan dalam teknik ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵

Data yang di gali melalui wawancara ini adalah mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan informan yaitu Pimpinan Pondok Pesantren dan Ustadz.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah Bagaimana Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru dan Faktor apa saja yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian

⁵ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.186.

untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat, mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Tujuan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Sarana

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240.

dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data di lihat pada matriks berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru meliputi: a. Tujuan b. Metode c. Cara d. Strategi e. Kelebihan dan Kelemahan	Ustadz	Observasi dan Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yaitu: a. Faktor Ustadz b. Faktor Santri c. Faktor Pengasuh d. Faktor lingkungan e. Sarana dan Pra sarana f. Waktu	Ustadz dan Pengasuh	Observasi dan Wawancara

3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>c. Tujuan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>d. Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>e. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>f. Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru</p> <p>g. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut</p>	<p>Pimpinan Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>
---	---	---	----------------------------------

	Timur Kabupaten Kotabaru		
--	-----------------------------	--	--

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data penelitian ini yang diperoleh dilapangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu semuanya telah tergalai atau belum.

b. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokkan data supaya memudahkan dalam penyajian data.

c. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menyusun desain proposal skripsi.
 - b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui.
 - c. Mengadakan seminar proposal yang disetujui.
 - d. Mengadakan proses bimbingan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengikuti seminar proposal.
 - b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru.
 - c. Membuat daftar pertanyaan untuk pedoman wawancara.

⁷ Dewi Sadiyah, *Op.Cit.*, hlm. 92.

d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara dengan informan.

b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.

c. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen.

4. Tahap penyusunan Laporan

a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi.

b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian.

c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

d. Mengadakan proses bimbingan.

e. Melaksanakan Munaqasyah (ujian) skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru.